

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan menggunakan metode sedimentasi. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Identifikasi telur cacing *Enterobius vermicularis* pada Anak Sekolah Dasar Negeri 3 Soropia Kecamatan Soropia.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Pengambilan Sampel**

Tempat pengambilan sampel penelitian ini dilakukan pada SD Negeri 3 Soropia Kecamatan Soropia.

##### **2. Tempat Penelitian**

Pemeriksaan sampel telah dilakukan di Laboratorium Parasitologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Kendari.

##### **3. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Mei sampai 7 Juni Tahun 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah total keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti oleh seorang peneliti (Noviati, 2018). Dalam hal ini, peneliti akan mengambil populasi dari anak SD kelas 1 sampai kelas 6 di SD Negeri 3 Soropia Kecamatan Soropia yang berjumlah 62 anak.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah Sebagian besar dari jumlah populasi yang di harapkan peneliti untuk dapat mewakili suatu populasi (Noviati, 2018). Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu peneliti mempertimbangkan kriteria sampel untuk memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti dari karakteristik populasi (Mubarak, 2022).

a. Kriteria sampel

Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu anak yang tidak mengonsumsi obat cacing selama jangka waktu 6 bulan.

b. Besar sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan besaran sampel (Sugiyono, 2013). Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{62}{1 + 62 (0,13)^2}$$

$$n = \frac{62}{1 + 1,0478}$$

$$n = 30$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N= ukuran populasi

e = presentase toleransi kesalahan pengambilan sampel

$$(e = 13\% = 0,13)$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, di ketahui sampel yang akan diambil sebanyak 30 anak dari SD kelas 1 sampai 4 dengan jumlah populasi 62 anak diSD Negeri 3 Soropia.

#### D. Prosedur Pemeriksaan Laboratorium

Data di kumpulkan melalui pemeriksaan laboratorium dengan tahap pra analitik, analitik, dan pasca analitik.

1. Pra analitik

- a. Metode : Sedimentasi
- b. Persiapan pasien : Diberikan penjelasan mengenai sampel yang akan diambil dan harus ada persetujuan *infromen consent*.
- c. Persiapan sampel : Feses Anak Sekolah Dasar Negeri 3 Soropia.
- d. Persiapan alat dan bahan :
  - 1) Alat dan bahan
    - a. Alat

- 1) Tabung reaksi
  - 2) Tabung sentrifus
  - 3) Rak tabung
  - 4) Object glass
  - 5) Kaca penutup
  - 6) Batang pengaduk
  - 7) Mikroskop
  - 8) Sentrifuge
- b. Bahan
- 1) Aquades
  - 2) NaCl 0,9%
  - 3) Siapkan pot sampel
  - 4) Diberi label kemudian berikan pada masing-masing anak yang telah ditentukan
  - 5) Di bawa ke laboratorium
  - 6) Di lakukan pemeriksaan
- 2) Analitik
- a. Menyiapkan alat dan bahan
  - b. Ambil 3-4 tetes konsentrasi tinja, masukkan kedalam tabung reaksi dan tambahkan NaCl 0,9% hingga  $\frac{3}{4}$ , Aduk / homogenkan sampel
  - c. Masukkan kedalam tabung sentrifus, kemudian di tutup
  - d. Sentrifuge dengan kecepatan 2000 rpm selama 5 menit
  - e. Terbentuk dua lapisan yakni lapisan jernih dan endapan, dibuang bagian yang jernih dengan cara menuangkan tabung secara cepat dan endapan di periksa
  - f. Ambil endapan 1 tetes letakkan di atas objek glass, tutup dengan kaca penutup
  - g. Selanjutnya siap untuk diperiksa dibawah mikroskop dengan perbesaran 10x dan 40x.
- 3) Pasca analitik
- a. Positif (+) : apabila ditemukan telur cacing *Enterobius vermicularis*

- b. Negatif (-) : apabila tidak ditemukan telur cacing *Enterobius vermicularis*

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data dari penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data yang berasal dari jurnal penelitian sebelumnya dan buku *literatur* yang dijadikan sebagai landasan teoritis.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan yakni lembar ceklis, *infrom consent*, dan *quisioner* yang berisi data anak-anak Sekolah Dasar Negeri 3 Soropia Kecamatan Soropia.

#### **G. Jenis Data**

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian melalui pengumpulan data yang digunakan berkaitan dengan penelitian pada sampel anak Sekolah Dasar Negeri 3 Soropia Kecamatan Soropia.
2. Data sekunder adalah data yang berasal dari hasil *survey* penelitian dilokasi pengambilan sampel feses, jurnal penelitian sebelumnya dan dari buku-buku *literatur*.

#### **H. Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data melalui tahap *Coding*, *Editing* dan *Tabulating*.

1. Pemberian data (*Coding*) Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari berbagai kategori. Selanjutnya data dimasukkan dengan cara memberi kode data pada kolom yang telah disediakan.
2. Pemeriksaan data (*Editing*) merupakan kegiatan yang bertujuan untuk pengecekan data yang telah diperoleh.
3. Pengelompokan data (*Tabulating*) merupakan pembuatan tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

#### **I. Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian. Pada saat peneliti memberikan penilaian terhadap

hasil pemeriksaan yang diperoleh dengan cara melihat ada tidaknya telur cacing *Enterobius vermicularis* pada *dubur* anak yang ditentukan sebagai rumus berikut ini :

$$x = \frac{f}{n} \times k$$

Keterangan :

x = presentasi

n = Total sampel dalam penelitian

f = Frekuensi kelompok yang diamatik

K = Konsentrasi (100%)

## J. Penyajian Data

Data hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel kemudian dideskripsikan sehingga diperoleh hasil analisis mengenai Identifikasi telur cacing *Enterobius vermicularis* terhadap anak Sekolah Dasar Negeri 3 Soropia, Kecamatan Soropia.

## K. Etika Penelitian

### 1. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

*Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan pada subjek penelitian. Pihak subjek diberitahu tentang maksud dan tujuan dari penelitian. Apabila subyek bersedia untuk dijadikan responden maka responden menandatangani lembar persetujuan.

### 2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Responden tidak perlu menulis namanya pada lembar persetujuan menjadi responden akan tetapi menulis nomor responden atau hanya inisial saja.

### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan sebuah informasi yang diperoleh dari responden akan dijamin oleh peneliti. Penyajian data atau hasil penelitian hanya ditampilkan pada forum akademis.